

Bagaimana mendapatkan perhatian dari Editor?

- 1. Pilih jurnal yang dituju
 - 1. Jurnal Internasional Bereputasi (Scopus dan WOS)
 - 2. Jurnal Internasional
 - 3. Jurnal Nasional Terakreditasi (SINTA 1-6)
 - 4. Jurnal Nasional
- 2. Pelajari Jurnal yang dituju → Jurnal Sinta 2 DO's and Don't



Do's

Pelajari:

- 1. Gaya selingkung dari jurnal yang dituju
- 2. Artikel-artikel yang telah terbit pada jurnal tersebut (minimal 2- 4 edisi)
- 3. Baca semua panduan yang disediakan oleh jurnal
- 4. Perhatikan jenis artikel yang banyak diterbitkan pada jurnal yang dituju (hasil penelitian, atau conceptual paper?)
- 5. Pelajari bagaimana proses melakukan submission pada jurnal





Don't

- 1. Jangan mengirim artikel yang tidak sesuai dengan "scope" dari jurnal yang bersangkutan.
- 2. Jangan mengirim melalui email, semua jurnal nasional sudah menggunakan OJS.
- 3. Jangan mengirim email pada editor untuk bertanya "APAKAH SAYA BISA KIRIM ARTIKEL UNTUK TERBITAN BULAN???"
- 4. Harus SABAR → artikel yang masuk pada jurnal Sinta 2 jumlahnya banyak.
- 5. Jangan kecewa kalau di REJECT→ beberapa editor terkadang memberi masukan jurnal yang cocok untuk artikel anda.
- 6. No case study → misalnya hanya meneliti Tokopedia. Lebih baik market place di Indonesia.
- 7. Harus siap melakukan berkali-kali revisi. Walaupun hanya Sinta 2 apalagi Sinta 1, editor harus menghasilkan artikel yang baik.

Bagaimana menulis artikel yang baik?

- 1. Kuat pada konten/ substansi: Pilih topik yang menarik
- 2. Memahami struktur penulisan:
 - a) Conventional
 - 1) Introduction
 - 2) Literature review
 - 3) Methodology
 - 4) Result
 - 5) Conclusion
 - b) IMRaD
 - 1) Introduction
 - 2) Methodology
 - 3) Results and
 - 4) Discussion



TOPIK

- 1. Pilih topik yang menarik bagi anda, agar menyenangkan selama proses menulis.
- 2. Topik penelitian yang up to date -> baca artikel jurnal yang terbaru
- 3. Topik penelitian sebaiknya focus → pilih satu tapi mendalam
- 4. Lakukan riset awal mengenai topik yang dipilih, agar peneliti familiar dan memahami topik tersebut.
- 5. Research gap / Novelty



Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa

Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 2 Di terbitkan setahun 2 kali yaitu : Maret dan September Menggunakan Bahasa Inggris Struktur artikel : IMRaD







Struktur Artikel IMRaD

Terdiri dari 3 bagian:

Bagian pertama:

- Title
- Abstract
- Keywords

(buat keyword yang mudah di cari: menarik, informatif dan effective)



Struktur Artikel IMRaD

Bagian kedua:

- Main text (IMRaD)
 - Introduction
 - Methods
 - Results
 - <u>a</u>nd
 - Discussions



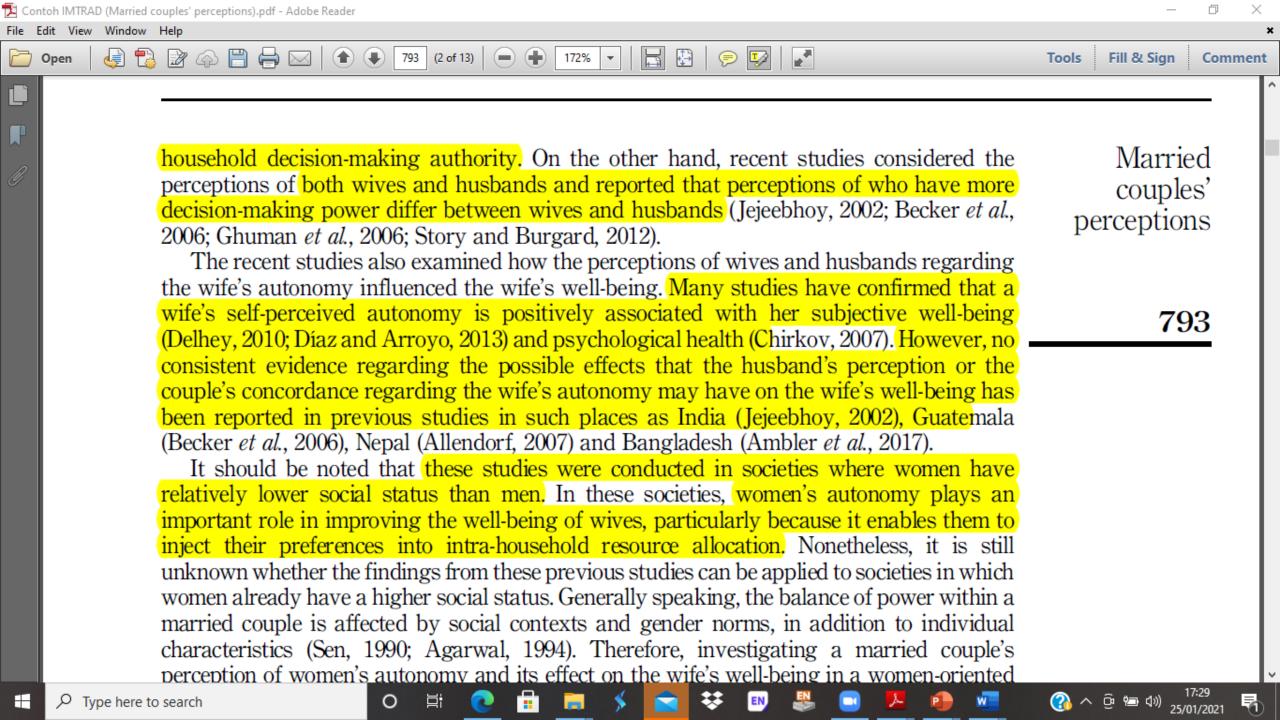
Struktur Artikel IMRaD

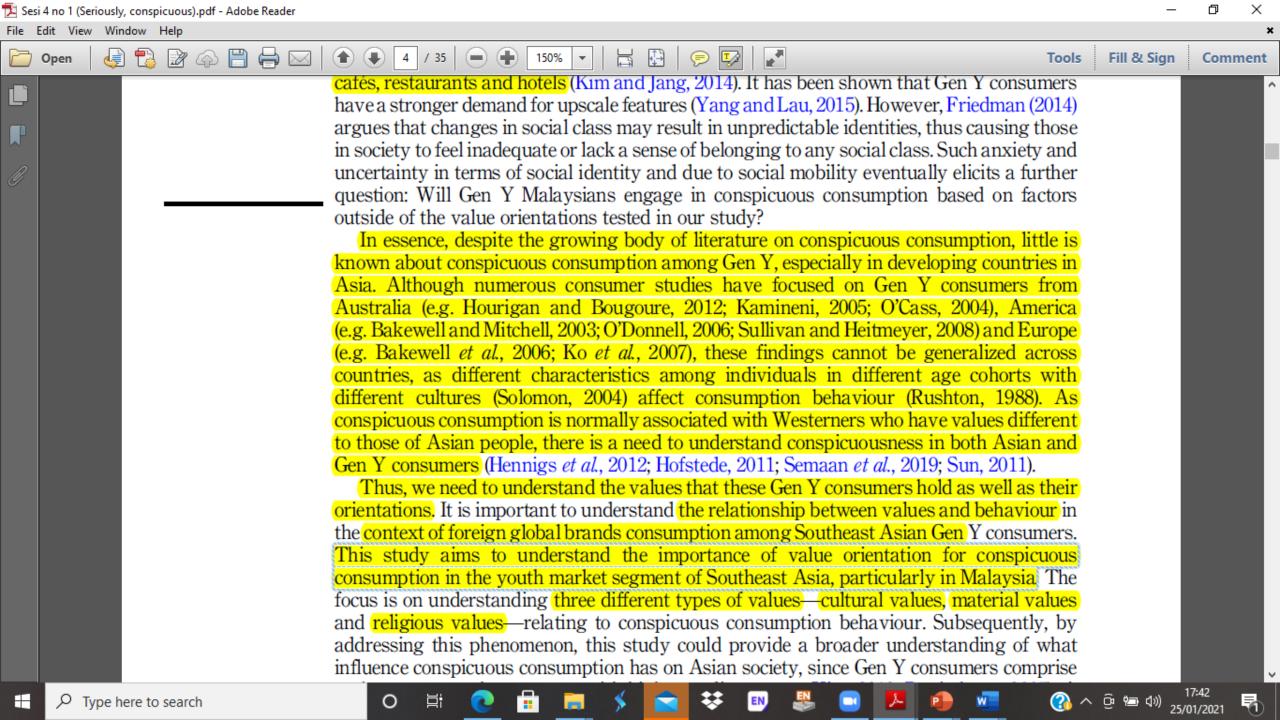
Bagian ketiga:

- Acknowledgement
- Reference
- Supplementary materials

Introduction

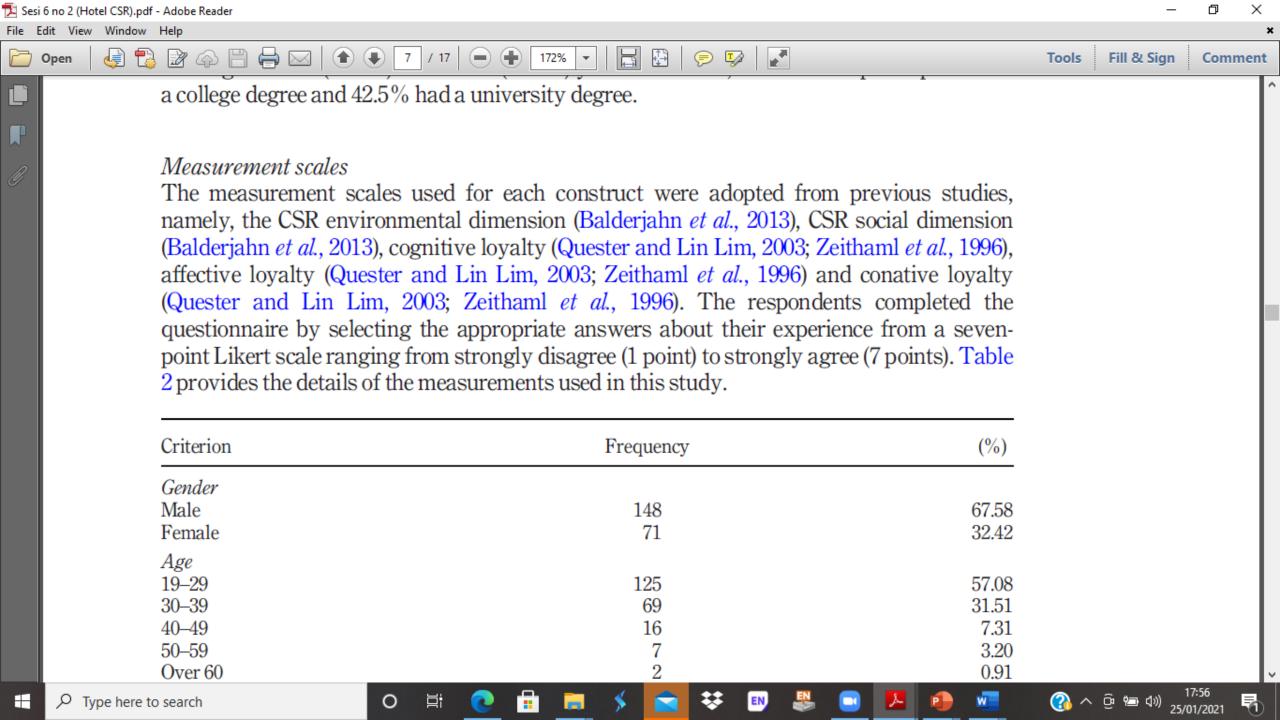
- Clearly state the reasons for conducting the research
- Summarize relevant, primer, and update literatures to provide state of the art of thetopic
- State how your work differs from published work
- Explain some other findings that you are challenging or extending
- Explain the target of the scientific contribution of the results
- Briefly describe the objectives of the research

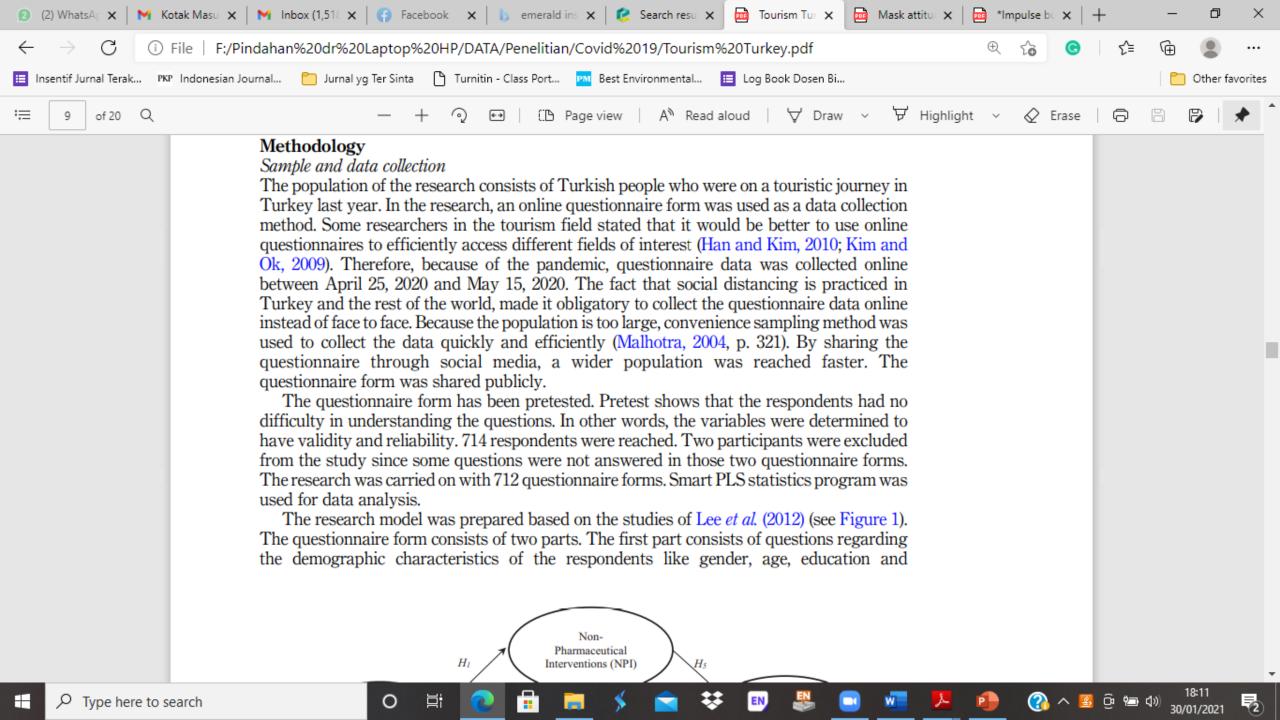




Methods

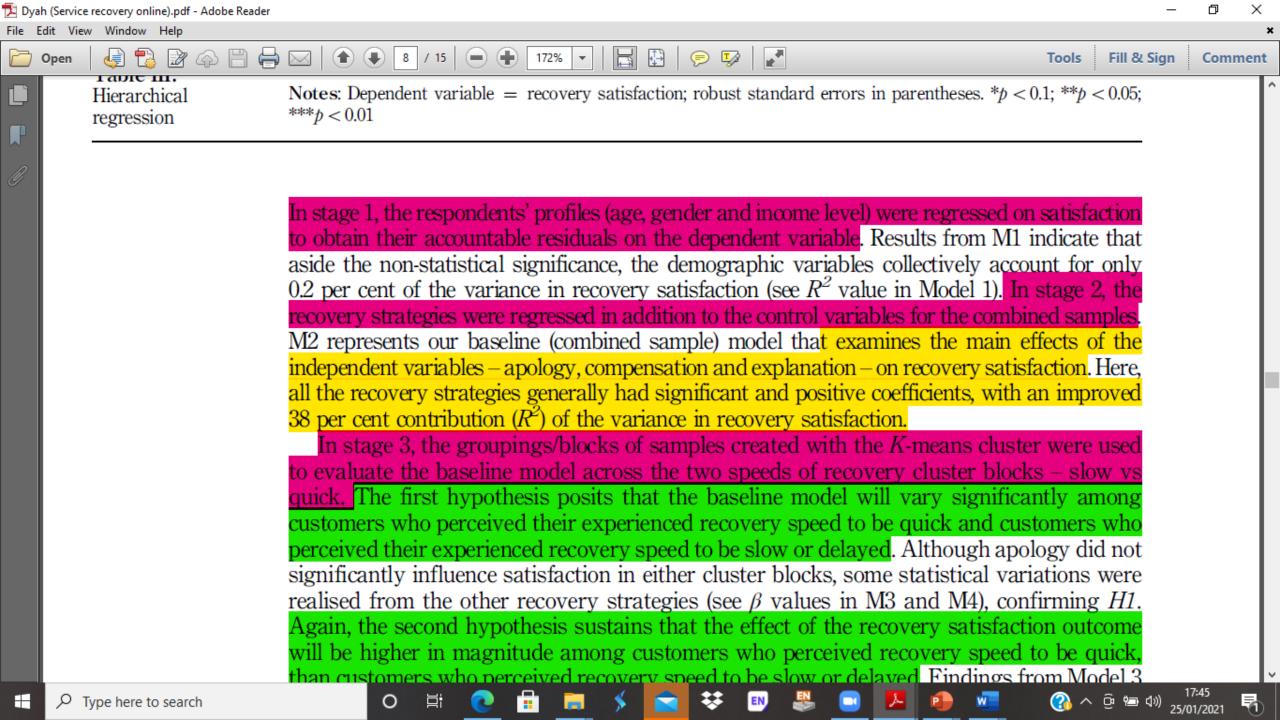
- Research method includes data sources, collection techniques, processing, and data analysis
- This section responds to the question of how the problem was studied
- How did you do it
- Justification for using them
- Do not repeat the details of established methods; use References to indicate the previously published procedures.
- Description of the statistical methods used (including confidence levels, etc.)

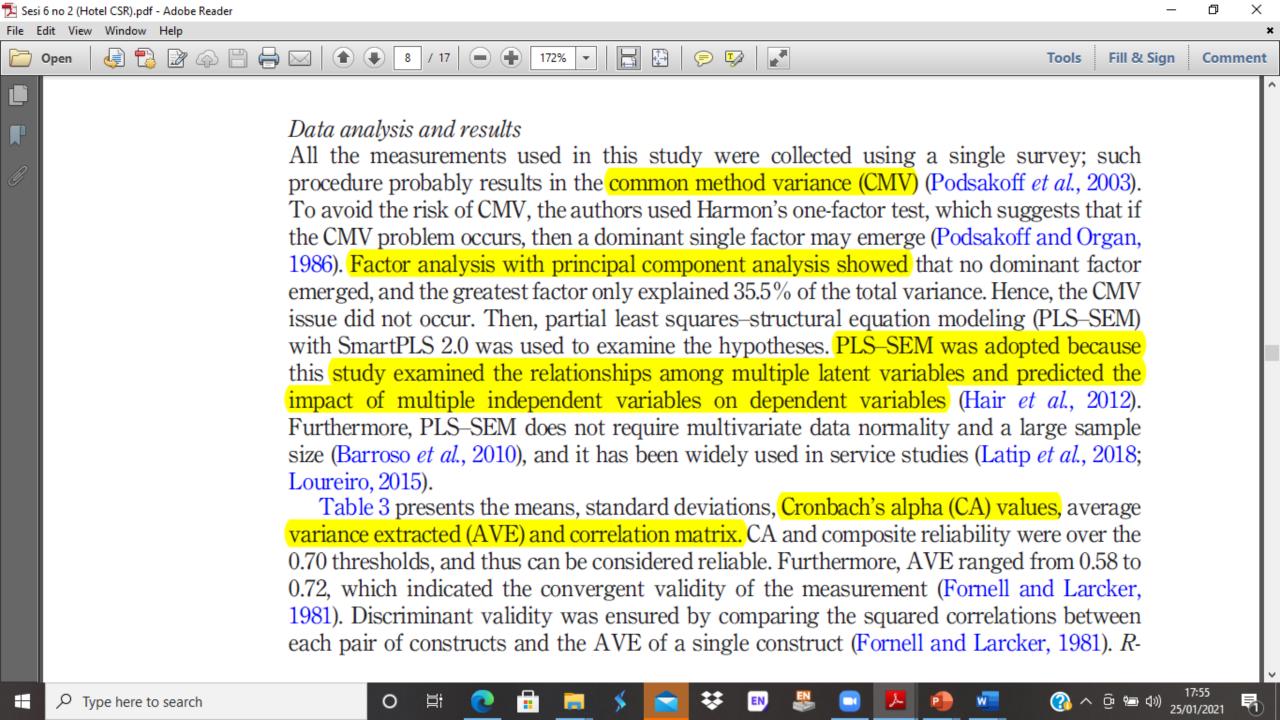




Result

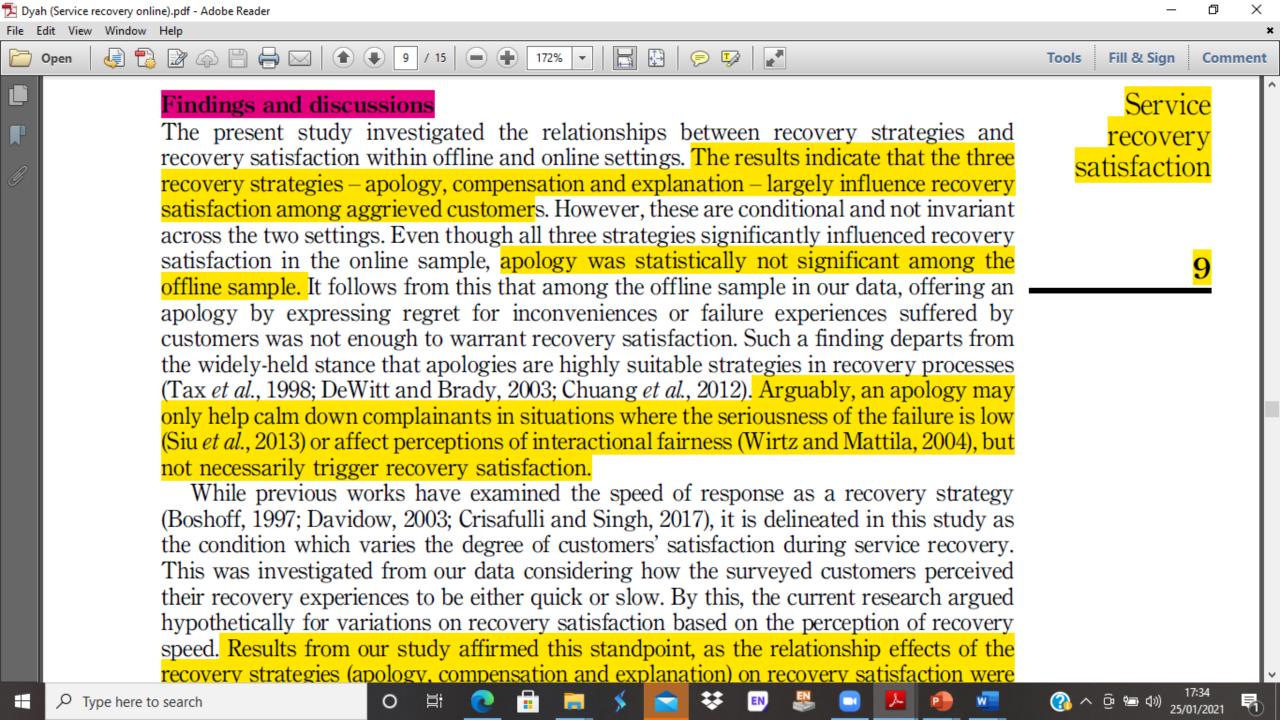
- What did you find?
- Summarize findings with headings and informative figures
- Don't discuss
- only representative results from your research should be presented.
- Do not include references in this section; you are presenting *your* results, so you cannot refer to others here.

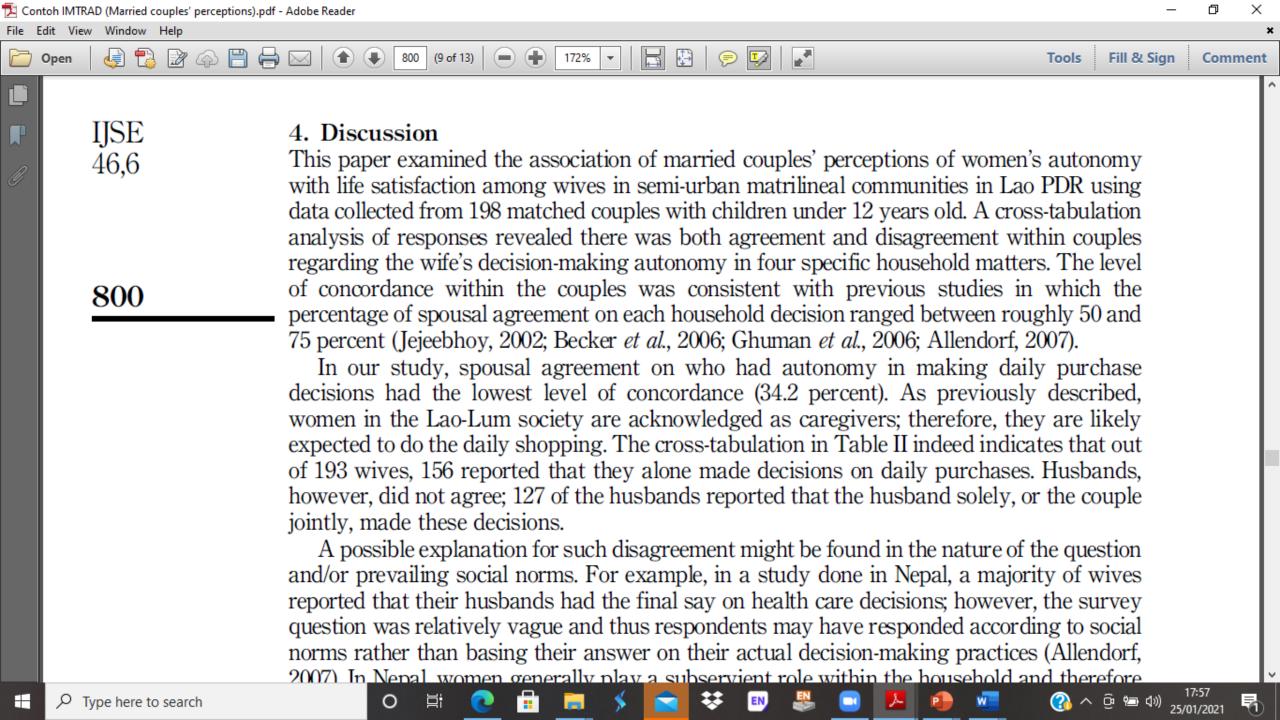




Discusion

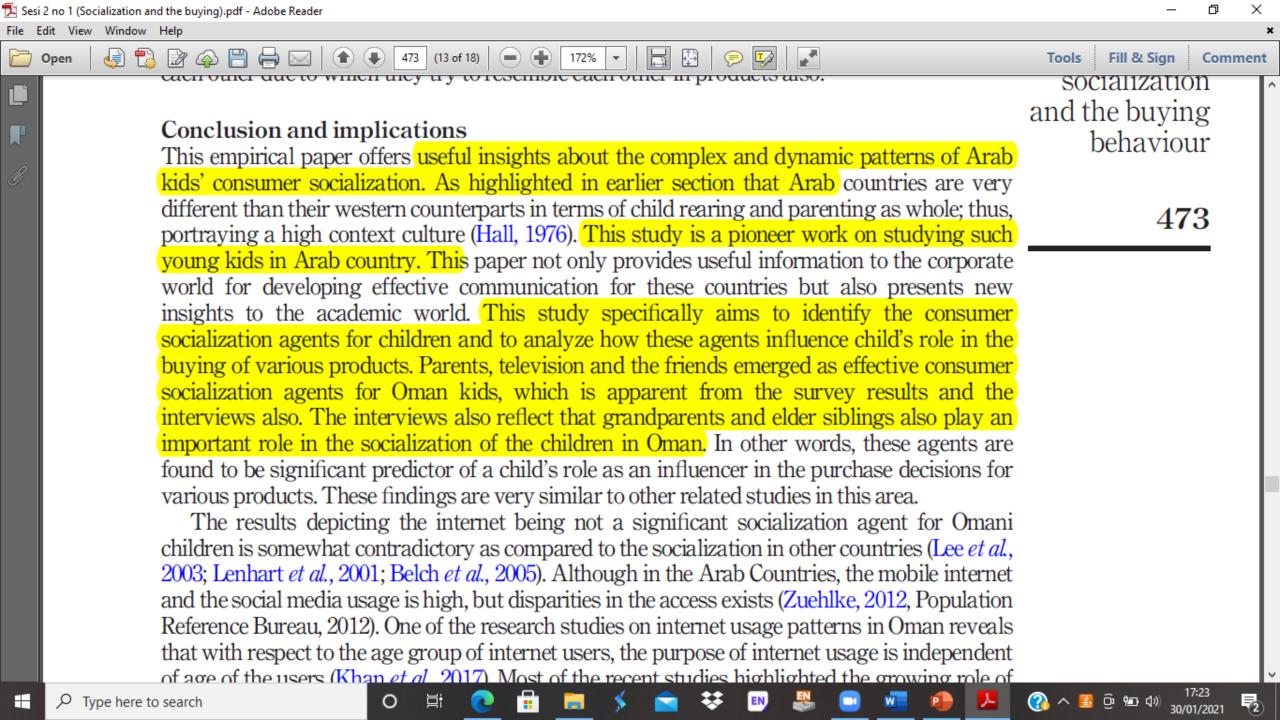
- This section is the core or heart of the manuscript
- The purpose is to summarize and illustrate the findings in logical sequence
- The presentation should guide the reader understand the findings and its contribution to the knowledge
- The interpretation of the results should prove the novelty of the findings
- Cite the appropriate literatures to justify and discuss the findings.
- Results section is generally written in the past tense, but the discussion maybe written in present tense

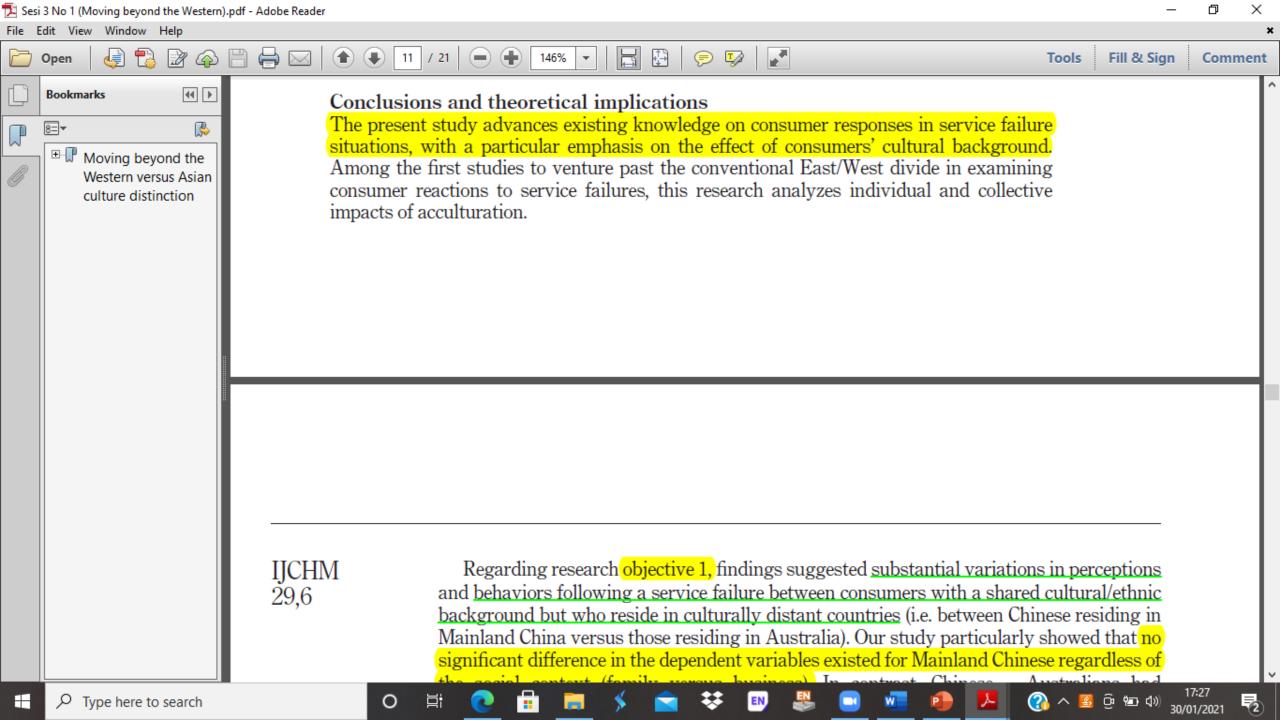


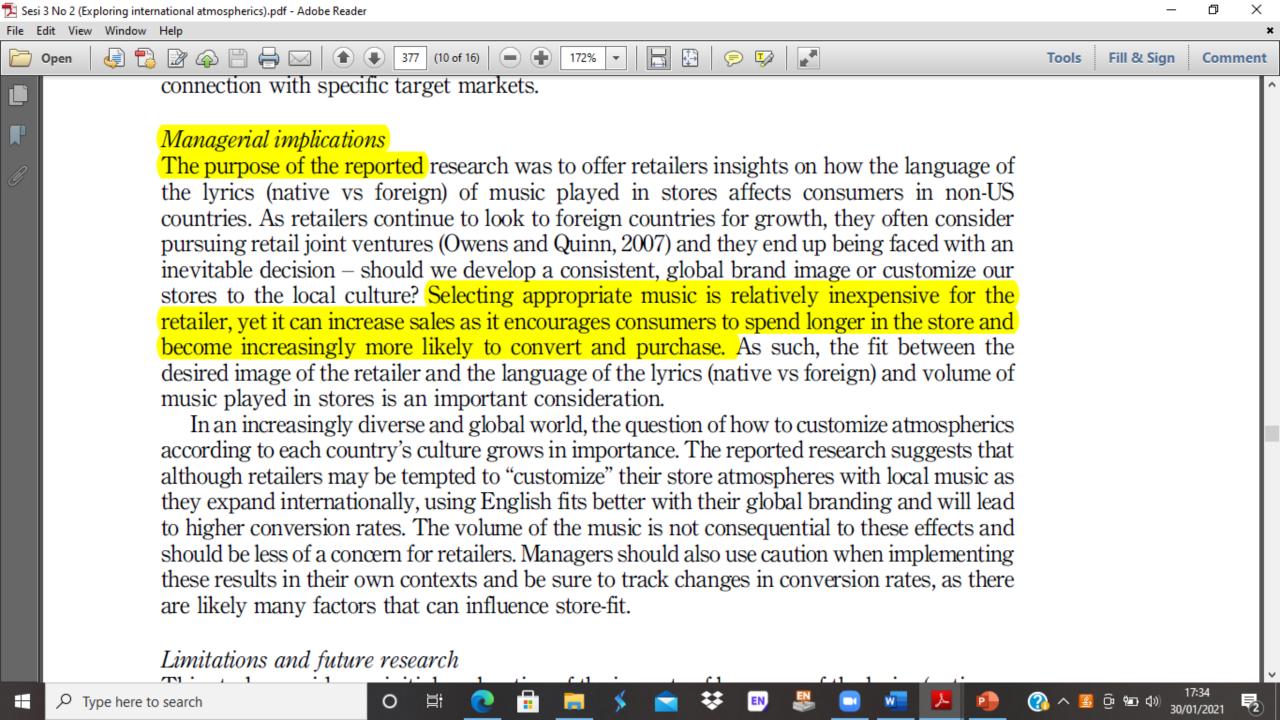


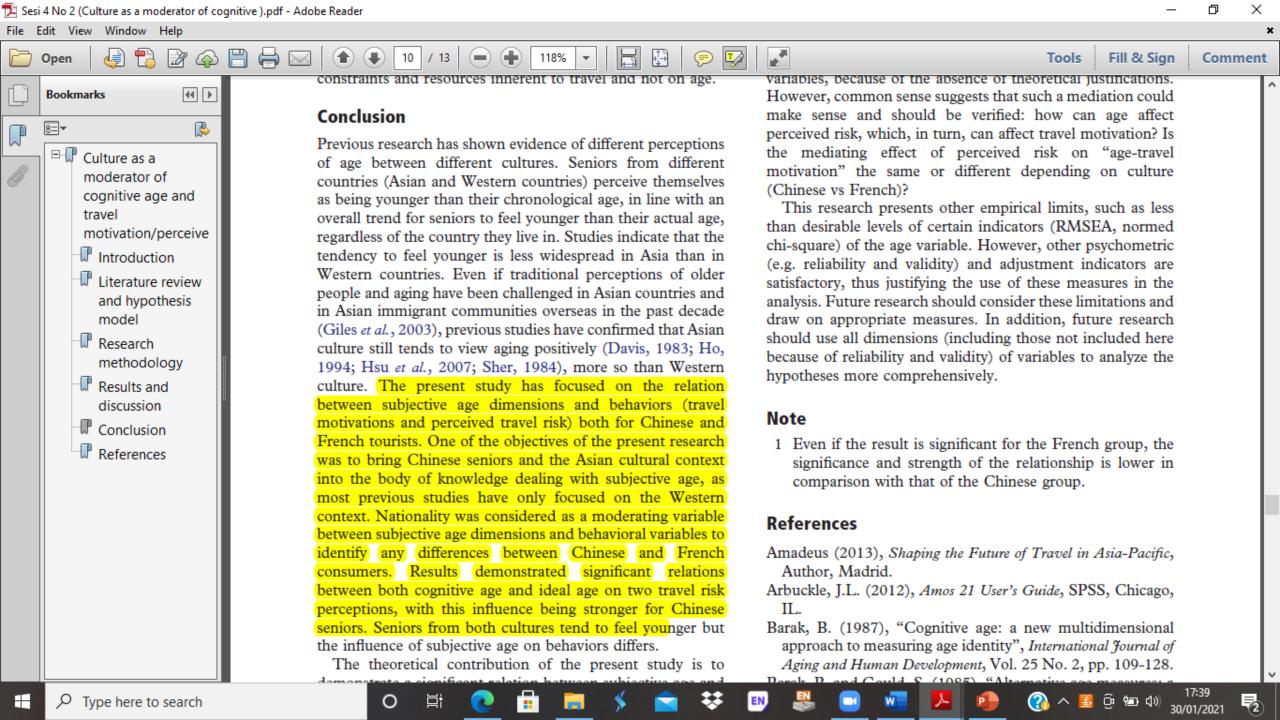
Conclusion

- The conclusion should be the answer to the research question, and expressed not in statistical sentences.
- The authors should show how they have fulfilled the research questions and have made a contribution to existing knowledge.
- Should provide a clear scientific justification for your work in this section, and









Literature review

Tidak semua jurnal meminta IMRaD structure. Sehingga perlu Literature Review

Isi literature review:

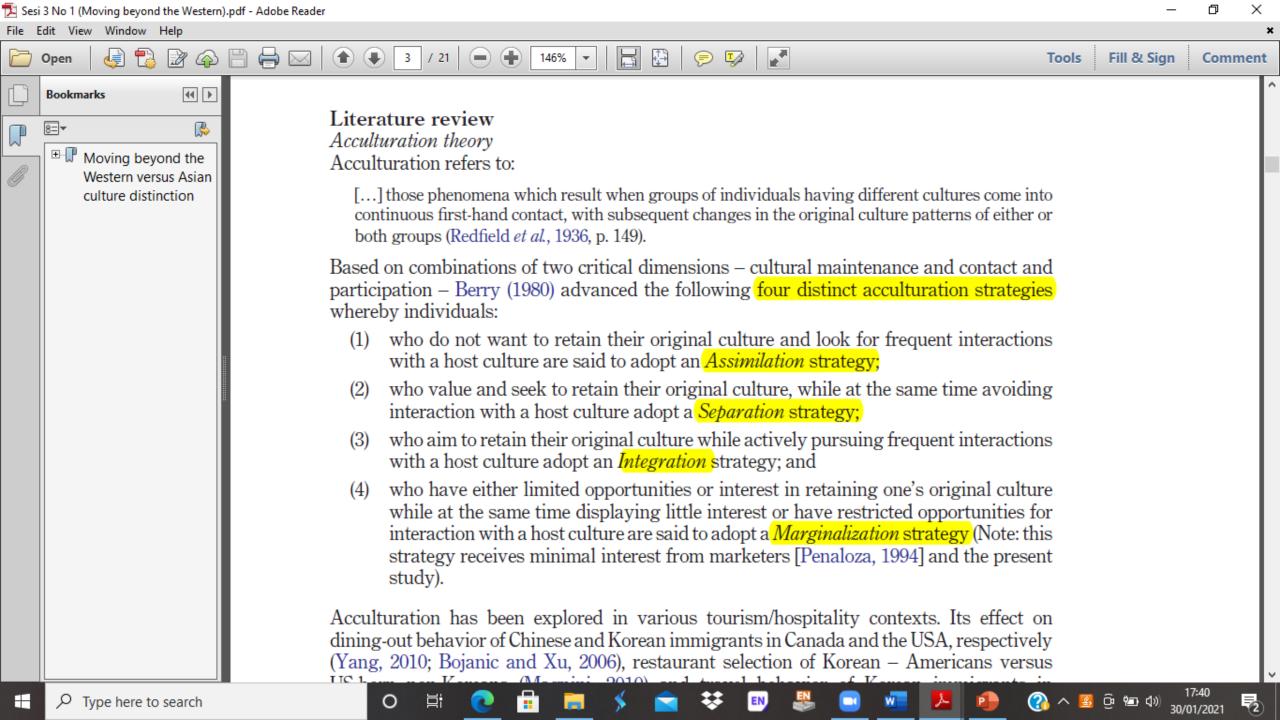
- 1. Theories → sesuai dengan variable yang digunakan
- 2. Hypotheses development





Tiga hal yang perlu diingat

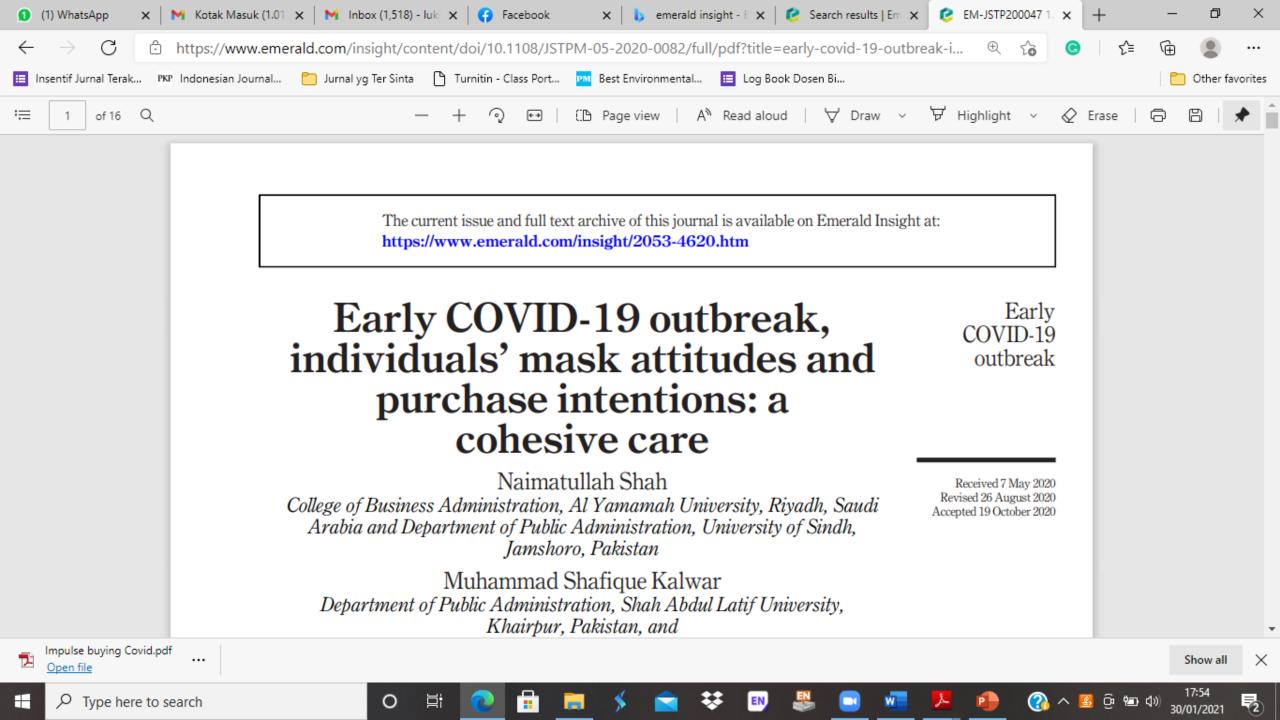
- 1. Theoretical review sekitar 1-2 paragraph per variable
- 2. Hypothesis development sekitar 2-3 paragraph per 1 hypothesis
- 3. Review bukan berarti ringkasan dari berbagai teori mengenai variable yang bersangkutan.

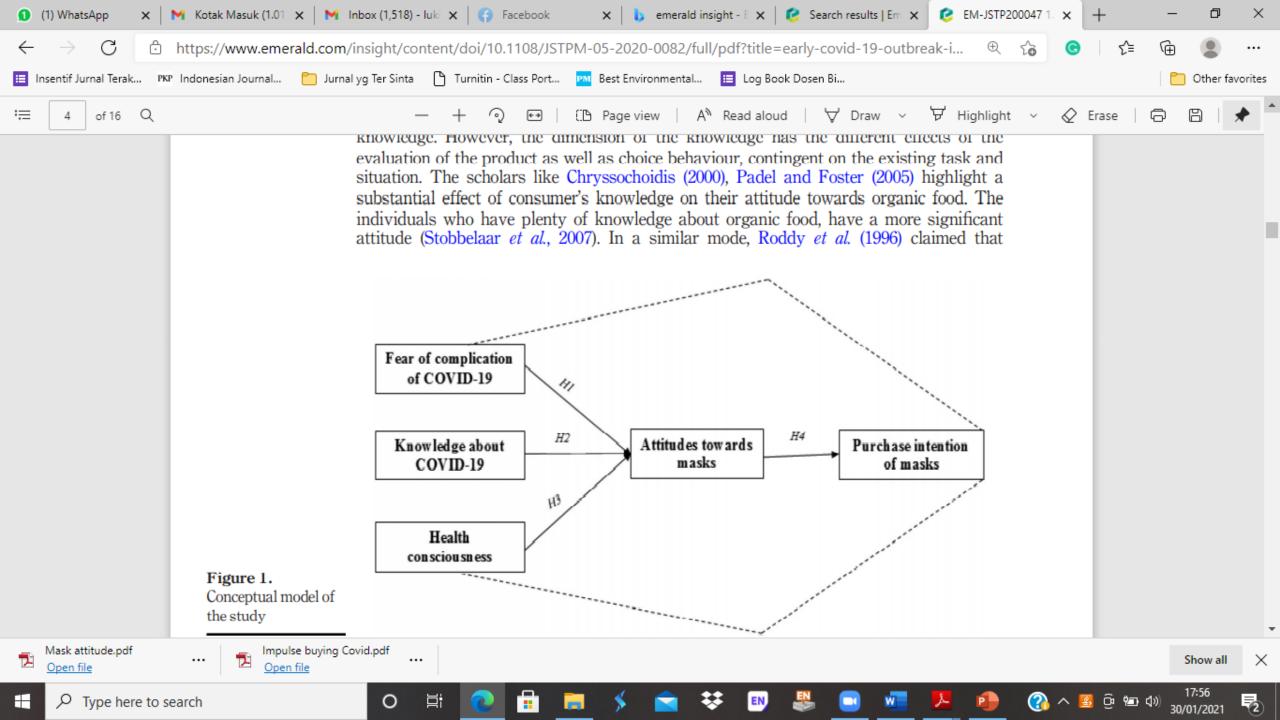


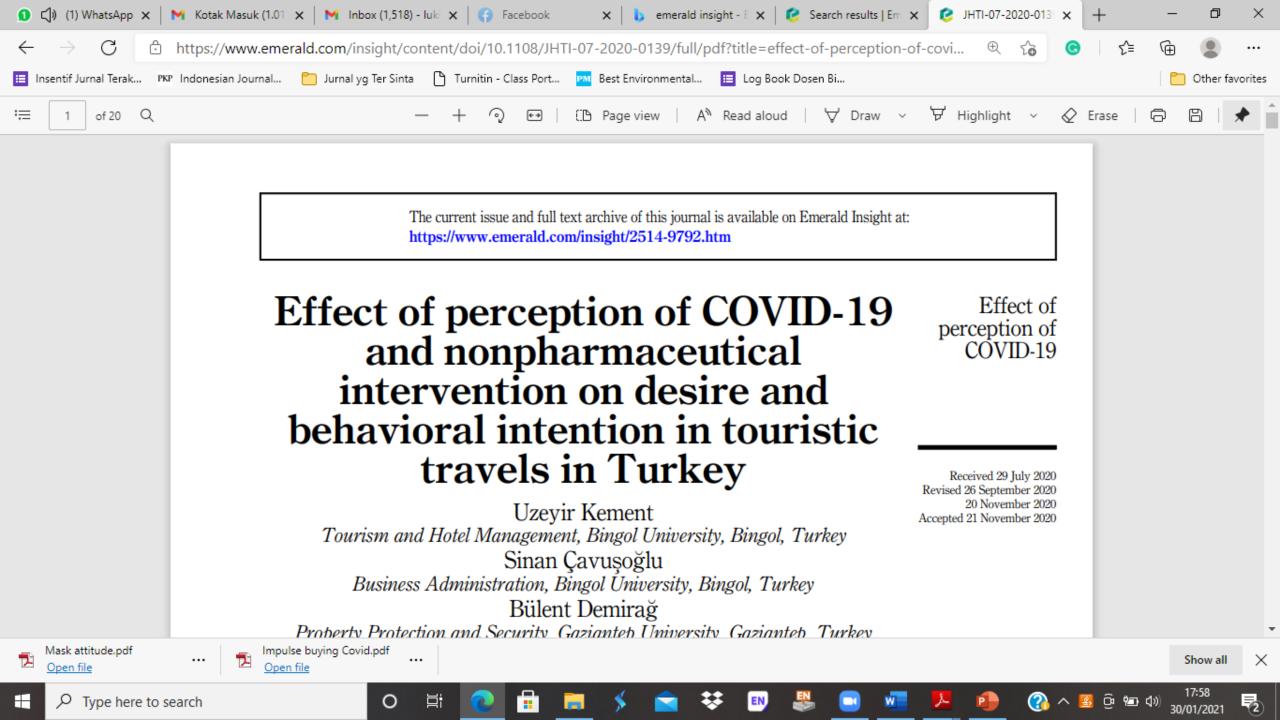
Tema yang sedang menarik

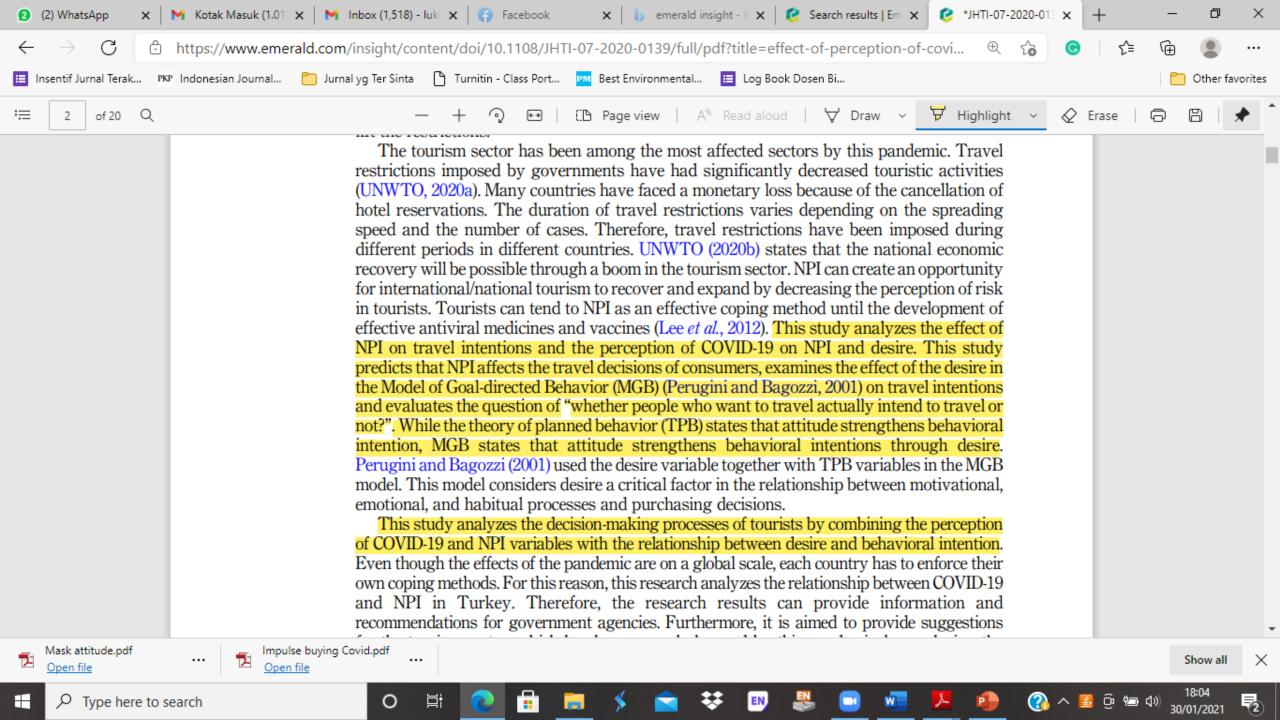
- Segala sesuatu yang berkaitan dengan Covid
- Tetap harus ada teori yang mendasari
 perubahan perilaku konsumen pada
 masa covid dikaitkan dengan TPB
 (theory of planned behavior).

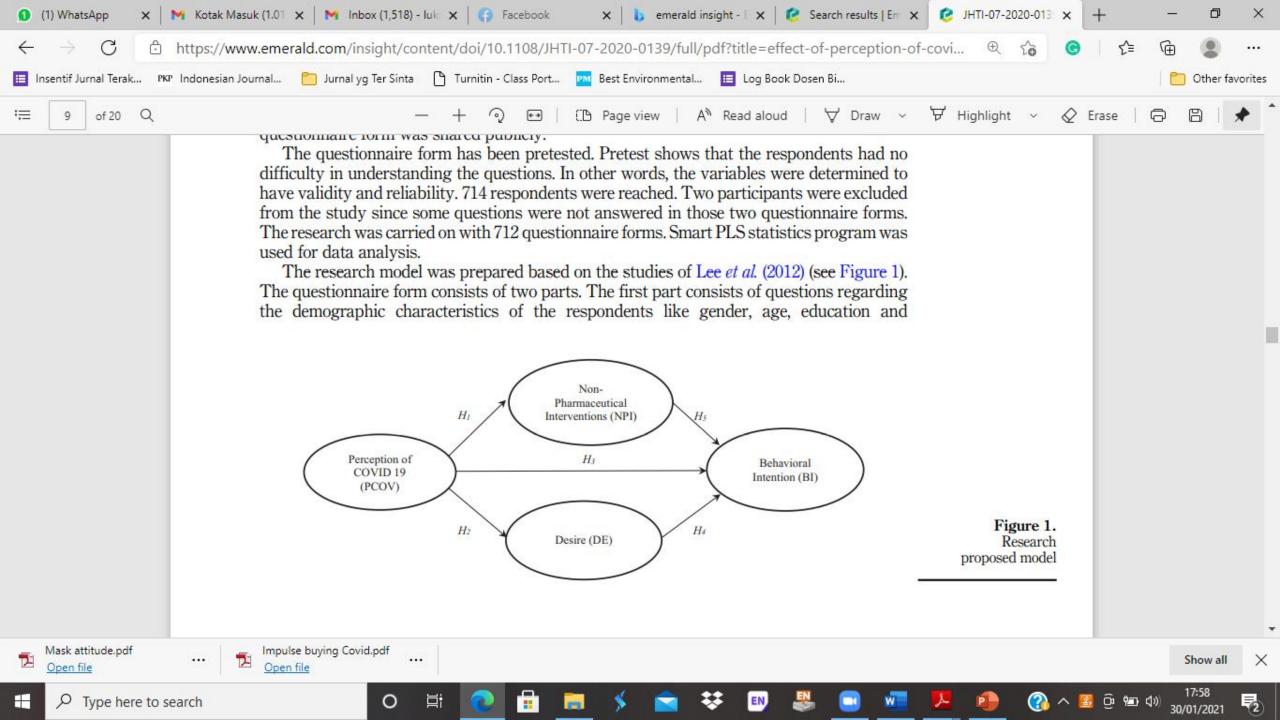


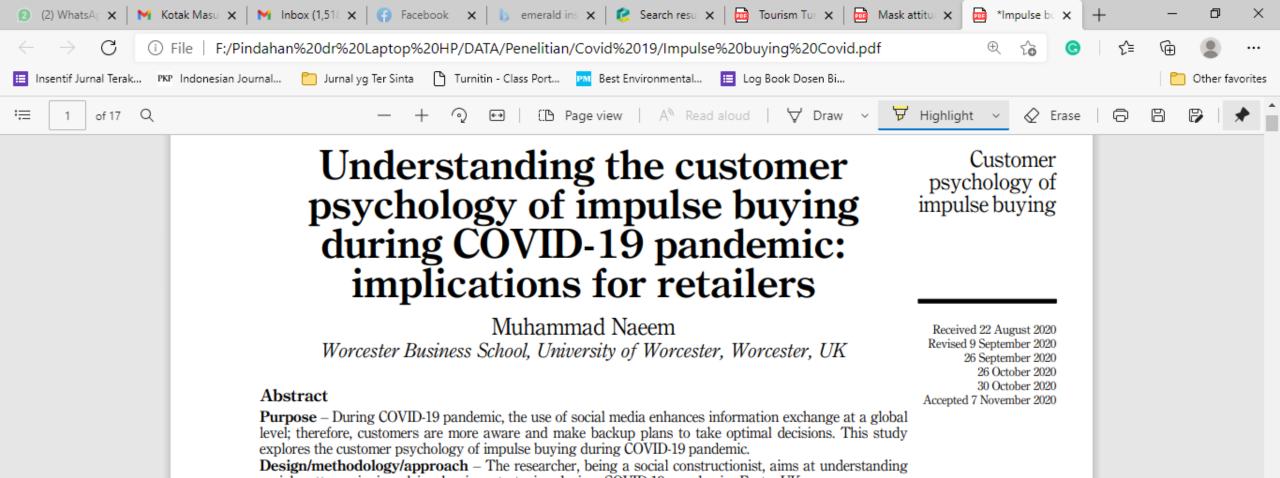












Design/methodology/approach — The researcher, being a social constructionist, aims at understanding social patterns in impulsive buying strategies during COVID-19 pandemic. Forty UK consumers were participated using the telephonic interview method with the purpose to maintain social distancing practices. Findings — Results revealed that vulnerable group of people, fear of illness, fear of empty shelves, fear of price increase and social inclination to buy extra for staying at home, increased panic impulsive buying behaviour among customers. Many people socially interpreted the evidence of death rate and empty shelves, which led to more disinformation, rumours and sensationalism, which increased customers' impulsive buying behaviour. Finally, risk of going outside, COVID-19 outbreak among employees of local retail stores, and health professionals' recommendations to stay at home, led to impulsive buying behaviour.

Originality/value – This study has constructed a research framework of customer psychology of impulse buying based on the results of this study and fear and perceived risk theories. The study also explains how the fear of fear, risk perception and conformist tendency enhanced impulsive buying during COVID-19 pandemic. This study has discussed specific implications for retailers.

Keywords Social media. Perceived risks. Fear of fear. Customer psychology. Impulse buying. Retailers.





































